

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu ibu inpartu yang beresiko mengalami atonia uteri dengan kriteria diantaranya, Distensi rahim yang berlebihan seperti, kehamilan ganda, polihidramnion, makrosomia janin (janin besar), Pemanjangan masa persalinan (partus lama dan sulit), Grandemultipara dan Ada riwayat pernah mengalami atonia uteri sebelumnya (perdarahan postpartum). Ibu yang mengalami atonia uteri akan beresiko untuk terjadinya perdarahan. Pada penelitian ini akan diambil 2 orang ibu inpartu yang mengalami resiko atonia uteri yang akan mendapatkan massase uterus segera setelah plasenta dilahirkan untuk membuat kontraksi menjadi adekuat.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya. Penelitian ini tentang pemberian masase uterus terhadap kontraksi uterus untuk pencegahan perdarahan postpartum. Desain penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case studi*) merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus pada penelitian ini berupa mengujikan terapan terkait pemberian massase Uterus segera setelah plasenta dilahirkan untuk mencegah

terjadinya perdarahan posrpartum dengan melihat kekuatan dan frekuensi dari kontraksi uterus tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada bulan november tahun 2018 di ruang bersalin selama 1 hari setiap responden. Sampel penelitian adalah dua orang responden yang akan melahirkan di PKU RS Muhammadiyah Surabaya.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

1. Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal dan penelitian, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dan penelitian dari bagian akademik Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin data awal penelitian ke Resepsionis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya dan setelah itu peneliti diberitahukan untuk menemui Kepala Bidang Keperawatan untuk mendapatkan izin pengambilan data awal penelitian. Setelah permohonan izin semua terselesaikan barulah peneliti mendapatkan data awal. Sebelumnya peneliti bertemu dengan Kepala Ruangan Bersalin di Rumah sakit Muhammadiyah Surabaya untuk meminta ijin terkait pengambilan data awal tentang angka kejadian perdarahan postpartum dan angka kejadian atonia uteri selama 3 bulan

terakhir di Rumah sakit Muhammadiyah Surabaya. Peneliti mendapatkan data awal dari pegawai bagian rekam medik, selanjutnya berkoordinasi dengan kepala ruangan di ruang bersalin untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian di ruangan Bersalin, lalu peneliti melakukan penelitian setelah terdapat responden yang sesuai dengan kriteria peneliti.

2. Pelaksanaan

Peneliti mendapatkan responden sesuai dengan kriteria penelitian kemudian peneliti menemui responden, serta menanyakan kepada subjek penelitian tentang kesediaan mereka menjadi responden. Apabila subjek penelitian bersedia menjadi responden, mereka mengisi *informed consent*. Peneliti menjelaskan waktu pelaksanaan dilakukan pada saat setelah plasenta dilahirkan tepatnya pada kala IV persalinan responden, dilakukan selama 5 menit dan di observasi selama 2 jam postpartum. Observasi yang dilakukan berupa wawancara dengan responden terkait kontraksi uterus yang dirasakan pasien, serta pemeriksaan fisik berupa palpasi pada fundus uterus pasien. Setelah dijelaskan dan dilakukan penerapan terapi massase uterus peneliti berterima kasih atas waktu yang diberikan responden yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Analisa data dilakukan mulai dari peneliti mengumpulkan data terkait kejadian atonia uteri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta yang terjadi selama penelitian, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis dari penelitian ini didapatkan dari hasil observasi keadaan responden, hasil wawancara antara responden dengan peneliti, serta yang terpenting adalah hasil pemeriksaan fisik responden seperti palpasi abdomen untuk merasakan kontraksi uterus pada responden.

Pada studi kasus ini mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari :

1. Mengidentifikasi kontraksi uterus untuk pencegahan perdarahan pada responden dengan resiko atonio uteri sebelum diberikan terapi *massase uterus*.
2. Respon dari responden dengan resiko atonio uteri saat proses pelaksanaan pemberian terapi *massase uterus*.
3. Mengidentifikasi kontraksi uterus untuk pencegahan perdarahan pada pasien dengan resiko atonio uteri setelah diberikan terapi *massase uterus*.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

1. Kontraksi uterus pada responden dengan resiko atonia uteri tidak mengalami pelemahan kontraksi, kontraksi pada uterus tetap kuat dan stabil.

Kontraksi dikaji dengan 2 cara :

- a. Kontraksi uterus dinilai secara subjektif, yaitu melalui deskripsi pasien. Data yang dinilai diantaranya adalah frekuensi, durasi, dan intensitas kontraksi. Dengan mengajukan pertanyaan seperti, “ kapan kontraksi tersebut mulai ?” “seberapa sering kontraksi muncul” “berapa lama kontraksi muncul ?”
- b. Palpasi merupakan metode pengkajian yang efisien, menggunakan permukaan palmar ujung jari. Ujung jari harus terus bergerak mengikuti kontraksi untuk terus memalpasi perubahan uterus melalui dinding abdomen. Setelah dilakukan masase uterus sampai uterus teraba keras, dan mempertahankan tonus uters sehingga uterus mengecil, menebal dan globuler tidak lembek.

Intensitas kontraksi uterus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Lemah : uterus dapat ditekuk menggunakan tekanan ringan.
 - 2) Sedang : uterus meleku jika diberi tekanan kuat saat puncak kontraksi.
 - 3) Kuat : uterus terasa keras dan tidak dapat ditekuk pada puncak kontraksi.
2. Perdarahan postpartum tidak terjadi pada responden yang beresiko mengalami atonia uteri.

3.4 Etik Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan manusia, maka harus memahami hak dasar manusia terutama terkait etik studi kasus yang harus diperhatikan. Dalam studi kasus ini memperhatikan masalah etika yang meliputi :

3.4.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan di berikan kepada pasien yang beresiko mengalami atonia uteri yang akan dijadikan subyek yang akan diteliti (responden). Peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang maksud, efek samping dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud efek samping dan tujuan dilakukannya studi kasus yang akan dilakukan.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anomity*)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan nama responden , alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi tanda atau kode pada lembar persetujuan.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya beberapa data tertentu yang dibutuhkan yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasia tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan inisial responden yang akan diteliti pada lembar

pengkajian yang dilakukan atau menggunakan kode untuk kerahasiaan dari responden.

3.4.4 Menguntungkan dan Tidak Merugikan (*Beneficence* dan *Non maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat bagi responden. Proses penelitian yang dilakukan ini dapat menguntungkan bagi partisipan yang diteliti karena akan mengurangi resiko kejadian perdarahan postpartum pada responden. Dan tidak ada sedikit pun kerugian yang ditimbulkan oleh penelitian ini karena peneliti hanya melakukan masase yang sesuai prosedur yang sudah ada di rumah sakit tempat dilakukannya penelitian.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahapan pengumpulan data. Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini partisipan diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya baik dalam pengambilan data maupun segiwawancara yang akan dilakukan peneliti serta memberikan kesempatan yang sama jika ada hal yang tidak mengerti.

3.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan atau keterbatasan tersebut hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti ialah :

1. Pada saat responden melakukan tindakan massase uterus bersamaan dengan tindakan heating dilakukan. Hal ini dapat berpengaruh pada pasien karena pasien merasakan kesakitan.